

**KILAS**

Aturan Manajemen Risiko:  
Sebuah Kebutuhan

**PERSPEKTIF**

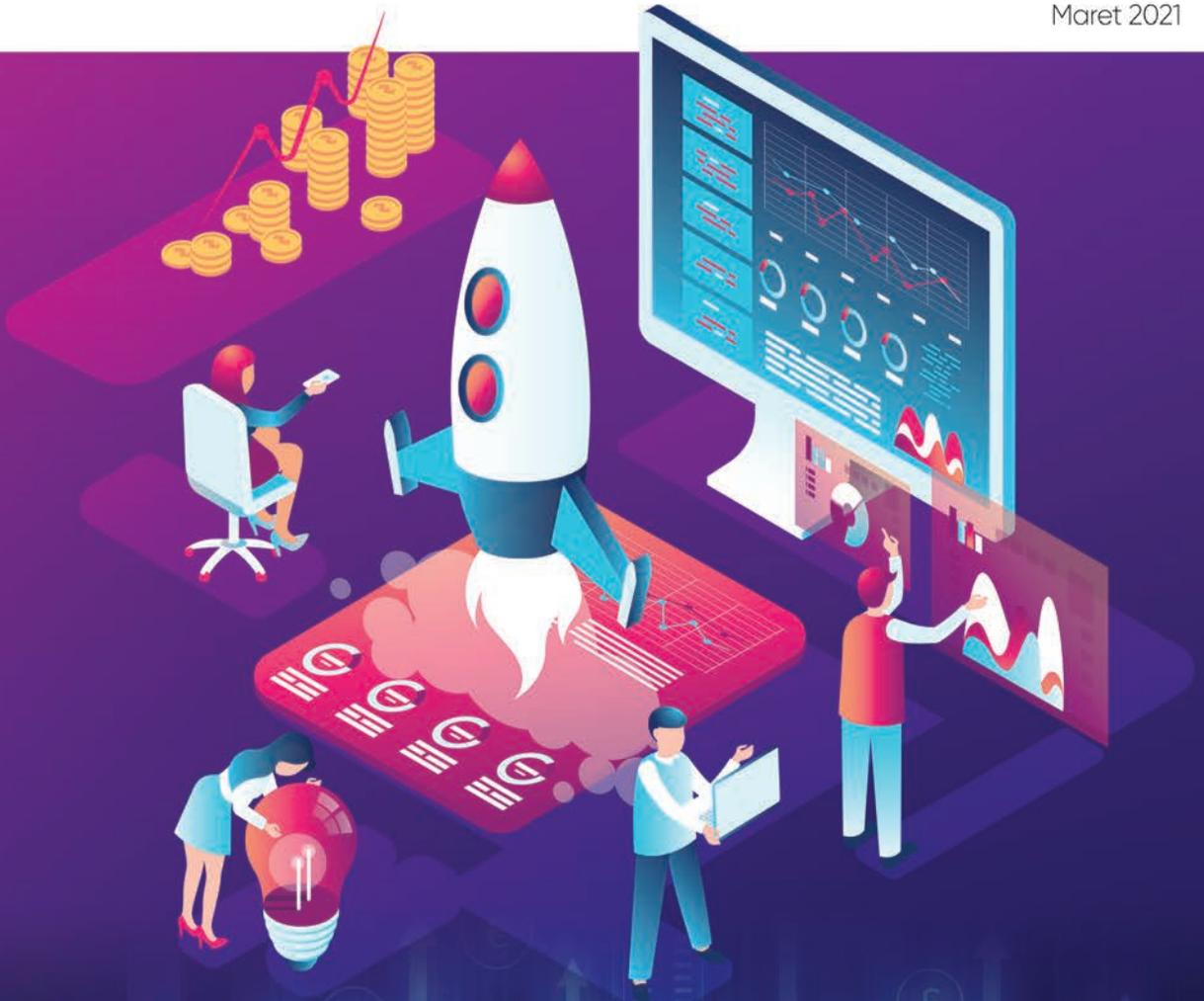
Perlahan Menuju  
Tanda Pemulihan

[www.ifsa.or.id](http://www.ifsa.or.id)

**APPI** ASOSIASI  
PERUSAHAAN  
PEMBIAYAAN  
INDONESIA

# MULTIFINANCE

Maret 2021



**PERUSAHAAN PEMBIAYAAN  
DIMINTA CIPTAKAN  
PELUANG BARU**



# BEASISWA PRESTASI APPI TAHUN 2021

## BEASISWA PRESTASI?

Beasiswa Prestasi merupakan Program Peduli Pendidikan APPI yang disediakan oleh APPI dan mitra, khusus bagi anak-anak karyawan Anggota APPI yang berprestasi yang berada di bangku Perguruan Tinggi dan SMA



## TUJUAN PROGRAM

1. Turut ambil bagian dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa
2. Memberi kesempatan kepada keluarga karyawan anggota APPI untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Sebagai wujud *Corporate Social Responsibility* bagi APPI dan anggotanya

## BESAR DANA BEASISWA PRESTASI



APPI menyediakan dana sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dan ditambah dengan dana mitra sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah), yang akan dikelola sebagai *endowment fund* dan diberikan beasiswa siswa dengan jumlah sbb:

- Perguruan Tinggi: Rp 3.500.000/semester
- SMA: Rp 2.100.000/semester

## SIAPA YANG BERHAK MENERIMA?



- Anak karyawan anggota APPI yang telah bekerja diperusahaan anggota APPI selama lebih dari 2 tahun
- Karyawan anggota APPI yang telah bekerja selama lebih dari 2 tahun

Link pengisian form Program Beasiswa Prestasi 2021:

<https://forms.gle/m6RoJR4K85W6WzcN9>

- > Formulir Aplikasi Beasiswa dikirimkan sebelum tanggal 3 Mei 2021
- > Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI : 021 - 2982 0190

Website: [www.ifsa.or.id](http://www.ifsa.or.id)

Mitra Beasiswa Prestasi:



100%

### Kepatuhan OJK

Solusi perangkat lunak, yaitu 100% sistem Indonesia ready dengan level pertama dukungan multibahasa.

### Pengiriman Jarak Jauh / Bekerja dari Rumah

Mengirimkan tujuh proyek besar dari jarak jauh di tujuh negara berbeda selama Covid-19, yang mencerminkan kemampuan kami untuk beradaptasi.

3

### Implementasi NFS Ascent yang berhasil di cloud

Pelaksanaan tiga kontrak baru utama yang berhasil untuk NFS Ascent di Cloud melalui harga berbasis langganan yang terjangkau dan fleksibel.

40%

### Pengurangan Biaya

Perusahaan leasing power-sports AS secara signifikan mengurangi biaya layanan pelanggan melalui alat transformasi digital kami.

# KAMI MEMBERIKAN SAAT YANG LAIN MENKLAIM

Dengan bangga melayani perusahaan multi-finance & leasing top dunia dengan teknologi perangkat lunak cerdas selama lebih dari empat dekade.

pindai kode QR  
untuk menjelajahi  
lebih lanjut



# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS

### Perusahaan Pembiayaan Diminta Ciptakan Peluang Baru



Perusahaan pembiayaan mesti melakukan transformasi untuk mengarungi badai krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19.

#### 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Mengintip Ceruk Pasar Baru

#### 15 Kilas

- Dampak Relaksasi DP 0 Persen ke Kinerja Perusahaan Pembiayaan
- Aturan Manajemen Risiko: Sebuah Kebutuhan
- Aturan Jaminan Fidusia
- Mengintip Jenis Mobil Bebas PPnBM
- Perusahaan Pembiayaan Incar Pendanaan
- Manfaatkan Momentum Geliat Keuangan Syariah

#### 23 Perspektif

- Perlahan Menuju Tanda Pemulihan
- Keyakinan Konsumen Meningkat
- 1 Tahun Pandemi Memastikan Kesehatan dan Memulihkan Ekonomi Warga

#### 33 Seremonia

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Internusa Tribuna Citra Multifinance Dengan Bank Central Asia (BCA) dan Bank Victoria

#### 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



## Aturan DP 0% Untuk Pembiayaan Otomotif

**Pemimpin Umum:**

Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**

Sigit Sembodo  
Rosalina Dhanudimuljo  
Gusti Wira Susanto  
Roni Haslim  
Hafid Hadeli  
Andreas Manik  
Koji Hayakawa

**Pemimpin Redaksi:**

Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**

Wellyani  
Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**

Sekretariat APPI

Aturan DP 0% yang dikeluarkan oleh OJK untuk pembiayaan otomotif, tentunya ada beberapa hal yang akan berdampak terhadap kinerja industri perusahaan pembiayaan. Mohon Majalah Multifinance bisa membahas dampak hal ini buat perusahaan. Terima kasih

**Haryo Pamungkas Wibawa,**  
Bekasi

*Uang muka 0% dapat diterapkan untuk perusahaan pembiayaan yang memiliki nonperforming finance atau NPF di bawah 1%. Dalam Majalah Multifinance edisi Maret 2021, kami membahas mengenai dampak DP 0%, terima kasih. Red.*

---

## Dampak Pajak 0% Bagi Industri Mobil

Industri mobil mendapatkan angin segar mengenai pajak 0%, sebenarnya berapa persen dampak kebijakan ini? Karena ada beberapa pihak yang mengatakan pajak tetap harus dibayar dan kebijakan ini tidak terlalu berdampak buat penjualan mobil. Mohon Majalah Multifinance bisa membahas mengenai dampak pajak 0% ini.

**David Kosmen,**  
Ciledug

*Pajak 0%, hanya untuk Pajak PPNBM kendaraan, sehingga masih ada beberapa komponen pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli kendaraan. Majalah Multifinance membahas mengenai perhitungan pajak kendaraan ini dalam edisi Februari 2021 dan kendaraan yang bebas PPNBM dalam edisi Maret 2021. Terima kasih. Red.*

**ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A Lantai 7 Unit D  
email: sekretariat@ifsa.or.id  
website: www.ifsa.or.id  
Telp: 021-2982 0190  
Fax: 021-2982 0191

**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

# Mengintip Ceruk Pasar Baru

Industri pembiayaan sepanjang 2 bulan terakhir 2021 mendapatkan berbagai kebijakan relaksasi dari pemerintah dan otoritas seperti relaksasi pajak penjualan kendaraan mewah atau PPnBM dan batas uang muka atau *down payment* (DP) hingga 0% untuk pembelian kendaraan bermotor, tentu saja kebijakan ini diharapkan akan membawa gairah baru.

Akan tetapi jika melihat dari kondisi ekonomi global dan masih terbatasnya daya beli, berbagai kebijakan relaksasi itu dirasa belum cukup ampuh untuk mengembalikan bisnis pembiayaan seperti sebelum pandemi Covid-19.

Kendati masih menantang, hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai daya tahan industri keuangan nonbank di saat pandemi Covid-19,

menggambarkan keyakinan dan optimisme pelaku industri, dimana sebanyak 73% responden meyakini kondisi industri akan membaik pada tahun ini.

Hanya 9% responden yang disurvei, kurang percaya dengan perbaikan situasi bisnis pelaku industri keuangan nonbank, dan sisanya sebanyak 18% membaca pelaku usaha berada di dalam situasi cukup stabil.

Tentunya relaksasi dan restrukturisasi kredit yang dikeluarkan oleh pemerintah, diharapkan akan makin meningkatkan kepercayaan seluruh pelaku pasar, ditambah dengan melandainya debitur yang mengajukan restrukturisasi, diharapkan mampu memulihkan kondisi keuangan pelaku industri pembiayaan pada tahun ini.

Satu sisi, pelaku industri pembiayaan perlu menatap peluang-peluang pasar baru. Besarnya alokasi pembiayaan pemerintah untuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa menjadi ruang yang bisa dioptimalkan, khususnya bagi masyarakat atau kelompok yang belum tersentuh akses keuangan formal.

Peluang pasar yang menarik dicermati pula adalah potensi pembiayaan kendaraan listrik yang bakal menjadi masa depan di dunia. Upaya pemerintah untuk melakukan transformasi transportasi, tentu membutuhkan aspek pembiayaan dan berbagai ceruk bisnis baru ke depannya.

Industri pembiayaan harus bisa membaca itu semua sebagai bagian untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat.

Besarnya pasar di dalam negeri dan masih tingginya kebutuhan masyarakat dalam hal akses keuangan, perlu menjadi perhatian bersama. Peran industri pembiayaan adalah menjawab tantangan itu untuk berpartisipasi dalam membangun peradaban ekonomi di Tanah Air. (\*)



# PERUSAHAAN PEMBIAYAAN Diminta Ciptakan Peluang Baru

Perusahaan pembiayaan mesti melakukan transformasi untuk mengarungi badai krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19.



**S**uwandi Wiratno, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengatakan bahwa perubahan adalah kunci bagi perusahaan agar bisa bertahan dan melalui krisis yang diperkirakan berlangsung selama 2 hingga 3 tahun ke depan.

“Selama 45 tahun industri kita telah mewarnai perekonomian Indonesia dan pada 2020 muncul kepahitan karena pertumbuhan negatif 18 persen. Ini peringatan bahwa kita harus berubah,” ujarnya dalam sambutan pembukaan seminar Multifinance 2021 bertajuk Bertumbuh di Tengah Pandemi, Selasa (23/2/2020).

Dia melanjutkan, perubahan sebenarnya senantiasa melekat sepanjang sejarah industri pembiayaan dimulai dengan sewa guna pembiayaan pada dekade 1975 hingga 1980-an, kemudian pembiayaan konsumen dengan adanya permintaan pembiayaan mobil dan sepeda motor sebelum krisis ekonomi melanda Indonesia di penghujung 1990-an.

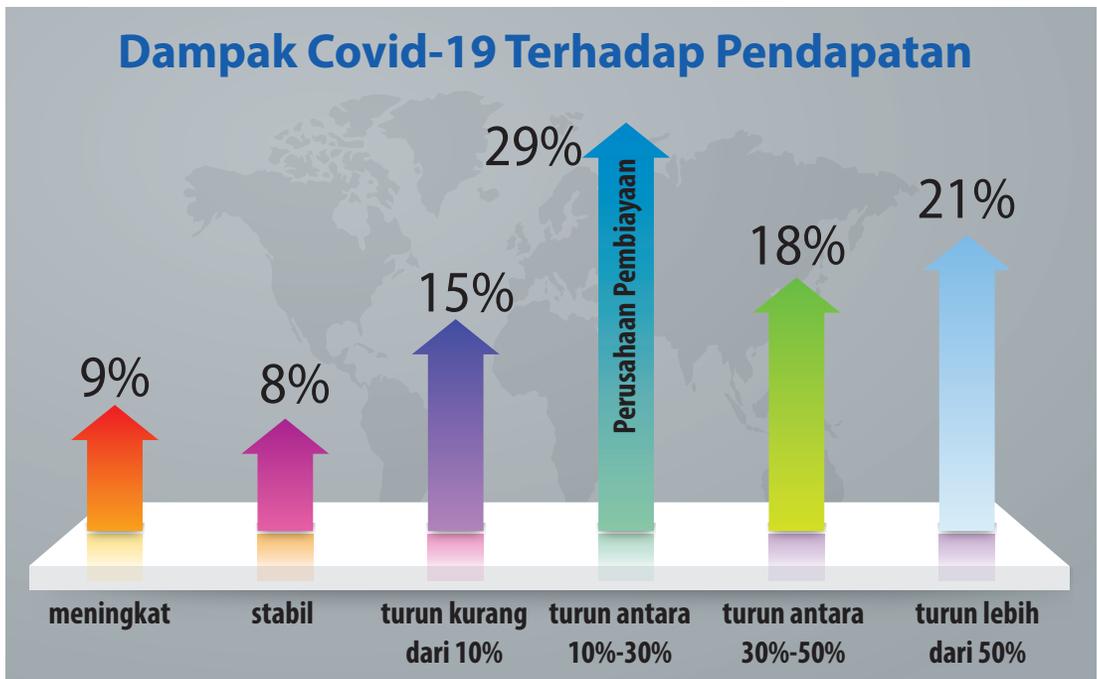
“Selama 1996-2000 kita lakukan perbaikan dan memasuki awal 2000 kita berkibar namun 5 tahun terakhir terjadi penurunan bukan

hanya karena pandemi tapi juga ada satu dua perusahaan yang tidak melakukan tata kelola yang baik,” jelasnya.

Untuk melakukan perubahan menurutnya, pelaku usaha mesti mengetahui situasi industri teraktual salah satunya melalui survei dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyelidiki daya tahan industri keuangan nonbank terhadap Covid-19, termasuk perusahaan pembiayaan. Hasil survei itu menjelaskan bahwa 29 persen dari 86 responden perusahaan pembiayaan mengatakan Covid berdampak pada turunnya pendapatan antara 10-30 persen.

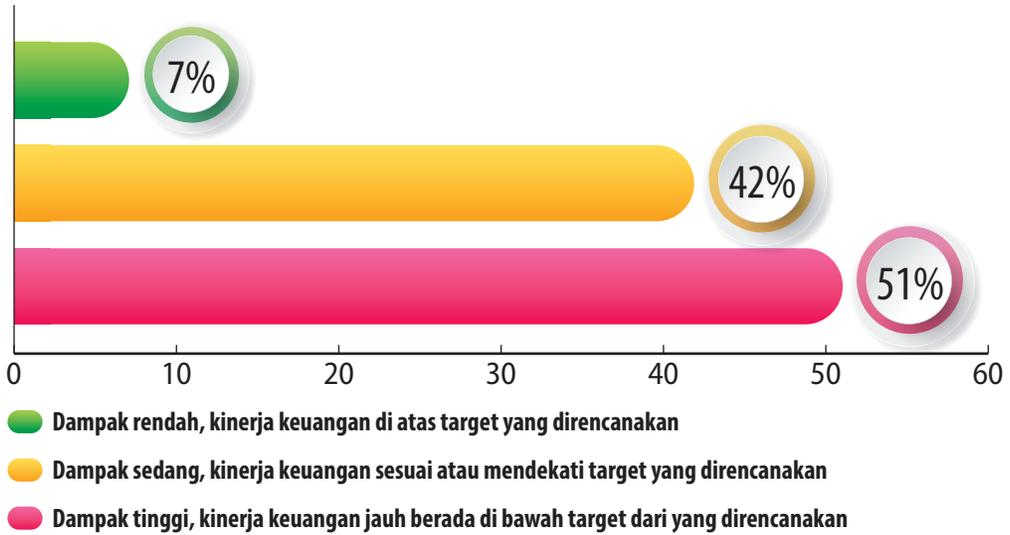
Ada 21 persen perusahaan yang menyatakan pendapatannya turun hingga lebih dari 50 persen, ada 8 persen perusahaan yang menyatakan pendapatannya stabil dan ada 9 persen perusahaan yang menyatakan pendapatannya meningkat.

Dalam survei itu juga disebutkan bahwa 51 persen responden mengatakan pandemi berdampak pada kinerja keuangan pada 2020 dan 74 persen responden mengaku sudah memanfaatkan kebijakan kelonggaran yang diterapkan oleh Pemerintah.



Sumber: Survey OJK

## Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan



Sumber: Survey OJK

“Dalam survei juga disebutkan bahwa 73 persen responden memprediksi kondisi akan membaik, 9 persen bilang kurang baik dan 18 persen menyatakan kondisi 2021 akan stabil,” bebarnya.

Sementara itu, Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengatakan, pada triwulan I 2020, kinerja perusahaan pembiayaan masih ciamik. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan aset dalam 3 bulan pertama rata-rata sebesar 3,91 persen *year on year* (yoy), pertumbuhan piutang pembiayaan rata-rata 2,63 persen yoy, dan pertumbuhan laba rata-rata 25,74 persen yoy serta nilai NPF Gross yang masih terjaga di bawah 3 persen.

“Tapi memasuki T2 sampai T3, kinerja industri terus menurun karena pandemi sudah mulai merebak.” terangnya.

Lanjutnya, meski pandemi cukup berdampak pada perusahaan pembiayaan, industri ini dinilai masih seksi oleh perusahaan pembiayaan asing yang pada 2020 melakukan beberapa kemitraan dan awal tahun ini ada

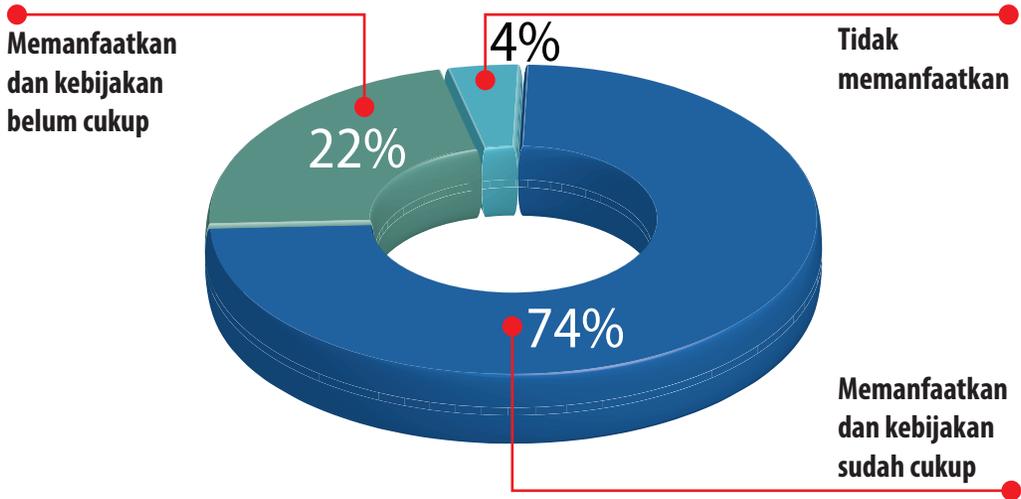
beberapa perusahaan lain yang melakukan peninjakan.

Tahun ini, OJK menilai perusahaan yang bergerak di bidang sewa pembiayaan, kinerjanya sangat bergantung pada pemulihan harga komoditas, permintaan dari luar negeri dan pelaksanaan proyek infrastruktur nasional.

Sementara perusahaan pembiayaan multiguna kinerjanya sangat bergantung pada pemulihan daya beli masyarakat, khususnya pembelian kendaraan bermotor. Dia mengatakan, jika program pemulihan ekonomi nasional yang dicanangkan Pemerintah dapat berjalan dengan baik dan penyebaran pandemi terkendali pada 2021, maka proyeksi pertumbuhan piutang pembiayaan diperkirakan berada di kisaran 4,5 persen hingga 7 persen.

Pengamat ekonomi, Faisal Basri menyatakan bahwa krisis yang terjadi akibat pandemi ini memang lain daripada krisis-krisis sebelumnya. Jika merunut ke lembaran sejarah dunia, krisis ekonomi di masa lalu termasuk depresi besar pada 1929-1939 yang mencapai puncaknya pada 1933, umumnya dipicu oleh

## Memanfaatkan Kebijakan Pemerintah Selama Pandemi Covid-19



Sumber: Survey OJK

sektor keuangan. Sementara itu, kali ini krisis ekonomi terjadi bersamaan dengan krisis kesehatan.

Pandemi Covid-19, tuturnya, menyebabkan perdagangan global, investasi langsung, dan sektor pariwisata tergelincir sekaligus menyebabkan meroketnya angka kemiskinan dan ketimpangan. Hal ini bisa dilihat dari data *volume* perdagangan dunia diperkirakan anjlok 9,2 persen pada 2020. World Trade Organization (WTO), menyatakan pertumbuhan perdagangan harusnya bangkit 7,2 persen pada 2021 tapi tetap berada di bawah tren sebelum krisis.

Data United Nation Trade and Development (Unctad) menyebutkan bahwa investasi asing langsung secara global terjun 49 persen pada paruh pertama 2020. International Labour Organization (ILO) menjelaskan bahwa penyerapan tenaga kerja terjun bebas 10,7 persen atau setara US\$3,5 triliun pada tiga kuartal di 2020, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

"Pandemi Covid-19, nampaknya menekan 88 hingga 115 juta orang pada kemiskinan ekstrim di 2020, berdasarkan data Bank Dunia. Sementara badan pariwisata dunia



menyebutkan angka turis internasional terjun sekitar 80 persen pada 2020," terangnya. Pandemi Covid-19 telah membawa sejumlah negara, tak hanya Indoensia, masuk kedalam jurang resesi seperti Inggris, Jerman, Jepang dan lainnya.

Lalu, bagaimana dengan kondisi Indonesia? Menurut Faisal Basri, semua provinsi di Indonesia telah terinfeksi pandemi dan menyebar hingga 510 kabupaten atau 99,2 persen dari total 514 kabupaten. Meski kasus aktif menampilkan tren penurunan sebagaimana Iran, belum ada jaminan Covid-19 bisa dikendalikan. Indonesia semestinya tidak meregangkan pembatasan sosial karena bisa menimbulkan gelombang pandemi ketiga sebagaimana yang terjadi di Iran.

"Jumlah pasien harian hampir menyamai pasien yang sembuh sejak 1 Desember 2020. Hasilnya, kasus aktif meningkat tajam dan mencapai 100.000 kasus pada 19 Desember. Sistem penanganan kesehatan kita berpotensi kolaps namun ada harapan ketika Budi Gunadi Sadikin ditunjuk sebagai

Menteri Kesehatan. Dia tahu apa yang harus dilakukan, ilmu pengetahuan serta data mesti menjadi basis pengambilan keputusan oleh para pakar," terangnya.

Perekonomian Indonesia, katanya, masih akan melambat selama 3 tahun ke depan. Hal ini berpangkal dari pernyataan Menteri Kesehatan bahwa vaksinasi Covid-19 butuh waktu 3 tahun agar bisa mencapai seluruh masyarakat di seantero Indonesia.

Tahun ini, tuturnya semua lembaga keuangan internasional, termasuk badan milik Pemerintah memprediksi pertumbuhan perkeonomian tidak lebih dari 5 persen sehingga menjadi tantangan tersendiri buat industri keuangan.

Beberapa sektor industri mengalami dampak yang signifikan dari pandemi Covid-19, terutama di sektor pariwisata dan transportasi. Akan tetapi data menunjukkan masih ada beberapa sektor industri yang mencatat pertumbuhan seperti sektor farmasi dan kimia.

Walaupun industri keuangan juga mengalami kontraksi, namun, paparnya,

## Prediksi Kondisi Perusahaan di Tahun 2021



Sumber: Survey OJK



ada pula kesempatan untuk maju dengan melakukan konsolidasi, kolaborasi lintas sektor, dan menciptakan bidang-bidang usaha baru yang belum kelihatan meski yang terakhir ini lebih merupakan tanggung jawab Pemerintah.

“Konsolidasi lewat *merger* akuisisi yang perkokoh perusahaan pembiayaan. Di Indonesia baru 40 persen dari *market* yang disentuh oleh indsutri keuangan makanya walau kita babak belur pada 2020, pihak asing masih mau masuk karena pasar kita besar.” jelasnya.

Faisal juga menyampaikan bahwa penurunan kinerja industri pembiayaan bukan karena ketidakmampuan pelaku untuk mengelola bisnis dan manajemen risiko, akan tetapi lebih kepada penurunan daya beli masyarakat. “Lihat saja industri otomotif yang sebagian besar penjualannya di dukung melalui pembiayaan, jika otomotif tidak bisa menjual produk, bagaimana mungkin pembiayaan bisa membiayai”. Penjualan mobil pada tahun 2020 turun 34% dan penjualan motor turun 34%, dibandingkan dengan tahun 2019.



**Konsolidasi lewat *merger* akuisisi yang perkokoh perusahaan pembiayaan. Di Indonesia baru 40 persen dari *market* yang disentuh oleh indsutri keuangan makanya walau kita babak belur pada 2020, pihak asing masih mau masuk karena pasar kita besar.**

—Faisal Basri,  
Pengamat ekonomi

Dia juga menilai perusahaan pembiayaan masih memiliki banyak peluang untuk tumbuh terutama dalam membiayai UMKM, khususnya UMKM di kelas kecil dan menengah yang belum tersentuh oleh industri keuangan lainnya. UMKM kecil dan menengah justru merupakan pasar terbesar dari industri UMKM di Indonesia

Selain itu juga bidang baru yang potensial adalah pembiayaan kendaraan listrik. Indonesia, tuturnya, mesti segera melakukan transformasi transportasi dengan mengedepankan kendaraan bertenaga listrik dan perusahaan pembiayaan bisa masuk ke dalam ceruk ini dari berbagai aspek mulai dari pembiayaan kendaraan hingga pembiayaan rental baterai. Negara-negara maju di dunia saat ini sudah mulai mengurangi penjualan mobil berbahan bakar minyak, Jepang salah satu negara yang akan melarang penjualan mobil berbahan bakar minyak pada tahun 2030.

“Sebenarnya penciptaan bidang-bidang usaha yang baru ini merupakan tugas dari Pemerintah dan pihak swasta tinggal masuk ke dalamnya saja. Tapi

karena tidak jalan, pihak swasta baiknya mengambil inisiatif sendiri,” katanya.

Makmur, Managing Director Hyundai Indonesia mengatakan ada banyak peluang bisnis yang berkaitan dengan mobil listrik mulai dari sisi produsen dan ekosistem seperti industri komponen baterai, rental baterai dan sebagainya, yang semuanya itu bisa disokong oleh industri pembiayaan.

“Pada 2030 ada kebutuhan 2,1 juta mobil listrik di Indonesia dan ini merupakan peluang yang besar. Dulu orang tidak yakin mobil dengan transmisi *matic* dapat disambut pasar tapi begitu kita dorong, sekarang sambutan publik begitu besar. Hal yang sama juga akan terjadi pada mobil listrik ini. Awalnya mungkin orang sangsi tapi potensinya sangat besar,” pungkasnya.

Makmur menyatakan bahwa perlu dukungan infrastruktur dari pemerintah untuk Penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) serta Penyediaan *Software EV Charger* dan Pemberian *discount overnight charge cost* dan penambahan daya dari PLN, sehingga keberadaan mobil listrik ini bisa makin menarik di Indonesia. (\*)





## DUKUNGAN DATA ALTERNATIF UNTUK PERTAJAM PERSPEKTIF

Yakinkan keputusan pencairan kredit Anda dengan dukungan data non-kredit yang akurat.

data. insight. moves you forward

Layanan **IdAlternative Score** menyediakan data non-kredit yang akurat untuk mendukung lembaga keuangan dalam proses penilaian kelayakan kredit. Ketika calon debitur belum memiliki riwayat perkreditan, maupun ketika data kredit utama belum mampu memberikan profil risiko yang utuh – **IdAlternative Score** hadir memberikan data alternatif yang terpercaya.

### Mengapa harus IdAlternative Score



#### KETERSEDIAAN DATA ALTERNATIF

Informasi dan data non-kredit untuk melengkapi data kredit



#### AKURASI DAN KREDIBILITAS DATA

Akurasi dan kredibilitas data untuk mendukung analisa cermat dan keputusan tepat



#### TAMPILAN YANG MUDAH DIPAHAMI

Tampilan menarik, mudah dipahami dan informatif

### Pertajam analisa Anda untuk peluang pengembangan pasar yang lebih luas.

Hubungi kami untuk informasi lebih lanjut mengenai **IdAlternative Score** atau produk dan layanan lainnya.

#### PT PEFINDO Biro Kredit

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
T: (62-21) 5154501 | F: (62-21) 5154503

 [www.IdScore.id](http://www.IdScore.id)

 [IdScore Indonesia](https://www.youtube.com/IdScoreIndonesia)

 [IdScore](https://www.linkedin.com/IdScore)

 [IdScore](https://www.facebook.com/IdScore)

 [idscore.id](https://www.instagram.com/idscore.id)

 [IdScore\\_Ind](https://twitter.com/IdScore_Ind)



# Dampak Relaksasi DP 0 Persen ke Kinerja Perusahaan Pembiayaan

JAKARTA – Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) masih mematok proyeksi konservatif terkait kondisi pembiayaan pada periode 2021, kendati mendapat angin segar lewat beragam relaksasi dari pemerintah maupun otoritas.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno menjelaskan penanganan pandemi dan daya beli masyarakat masih jadi perhatian. Optimisme lebih jauh barangkali baru akan terlihat menilik kinerja pembiayaan pada kuartal II/2021.

“Melihat potensi dan keadaan, kami masih mematok pertumbuhan pembiayaan yang sama, 4,5 persen sampai 5 persen [dibandingkan 2020]. Dari diskusi kami dengan *dealer*, beragam relaksasi ini memang membuat *demand* lebih tinggi, tapi kalau daya beli masyarakat belum pulih, belum tentu realisasinya sesuai ekspektasi,” katanya.

Sekadar informasi, relaksasi pemerintah terkait pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) mobil baru akan berpengaruh pada pembiayaan otomotif perusahaan pembiayaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menambah relaksasi berkaitan pelonggaran peraturan prudensial berupa penurunan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Penurunan ATMR ini berlaku buat produk pembiayaan dengan ketentuan tertentu, di lini pembiayaan multiguna, program kepemilikan kendaraan perusahaan kepada karyawannya (*Car Ownership Program*), dan pembiayaan beragun rumah tinggal.

Adapun, relaksasi lain di luar penurunan ATMR, yaitu mengakomodasi perusahaan pembiayaan yang memenuhi kriteria tingkat kesehatan



tertentu, untuk memberikan uang muka (*down payment*) DP 0 persen di lini pembiayaan kendaraan bermotor konsumen ritel.

Suwandi pun menjelaskan satu per satu faktor penekan laju pertumbuhan lini-lini pembiayaan yang masuk skema relaksasi berdasarkan kondisi terkini industri pembiayaan. Pelonggaran buat program COP paling masuk akal karena minim risiko, tetapi nilainya terbilang minim karena hanya perusahaan pembiayaan yang mampu mengakomodasi tentu yang sebelumnya telah ‘rajin’ bekerja sama dengan para perusahaan calon debitur.

“COP ini tentunya yang paling aman dan mudah untuk direalisasikan, karena debitur dan perusahaan tempat dia bekerja pasti sudah terpercaya, cicilannya pun bisa rutin dan bagus karena langsung dari potong gaji,” jelasnya.

Adapun, untuk DP 0 persen belum tentu bisa dilakukan semua perusahaan pembiayaan, karena tergantung kondisi keuangannya, sumber pendanaannya, dan kebijakan internal terkait pengelolaan risiko.

Menurut Suwandi, ini berlaku bahkan untuk segmen mobil yang termasuk dalam PPnBM sekalipun, yaitu mobil sedan dan 4x2 dengan mesin di bawah 1.500 cc dan memiliki *local content* 70 persen.

“Selain itu, tentunya realisasi DP 0 persen ini berdasarkan kondisi debitur juga. Menurut saya kalau daya beli sudah pulih, justru banyak kok, yang lebih memprioritaskan cicilan ringan lewat pasang DP tinggi,” ungkapnya. (\*)

# Aturan Manajemen Risiko: Sebuah Kebutuhan

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis aturan teknis manajemen risiko perusahaan pembiayaan lewat Surat Edaran OJK Nomor 7/SEOJK.05/2021. Aturan ini merupakan pelengkap ketentuan Pasal 25 POJK No 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB).

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan menjelaskan bahwa aturan ini disempurnakan karena memang sudah jadi kebutuhan industri pembiayaan, bukan pengaruh pandemi Covid-19.

"Ada atau tidak ada pandemi, *risk management* itu esensial, dan OJK sendiri sudah lama mengatur dan mewajibkan LJK, termasuk perusahaan pembiayaan [PP] dan PP Syariah untuk menerapkan RM yang efektif. Mungkin sejak 6 sampai 7 tahun silam," ujarnya.

Misi utama dari penyempurnaan POJK dan SEOJK baru ini, yaitu *principle-based regulation* untuk membangun *awareness risk management* di setiap jenjang organisasi. Bambang menjelaskan bahwa membangun hal ini tak bisa instan.

Pasalnya, sektor perbankan yang sudah diatur sejak 2003 saja baru berhasil di tahun 2008, dan akhirnya bisa tetap *resilience* ketika ada mini krisis.

"Kalau ada satu dua bank yang ditutup, barangkali karena menganggap aturan regulator hanya sebatas barisan perkataan yang tidak ada manfaatnya. Nah, maka di IKNB sama. Khususnya PP konvensional dan syariah, diharapkan ada akselerasi penerapan seutuhnya karena RM *is a need itself*, janganlah hanya terpaksa melakukan RM karena ada aturannya," ungkapnya.

Adapun, SEOJK ini telah berlaku pada Februari 2021, menggantikan SEOJK No 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko bagi LJKNB.

Bambang menjelaskan bahwa aturan ini menyempurnakan dan memandu perusahaan pembiayaan agar lebih mudah menerapkan *risk management* terbaru, dibandingkan sebelumnya yang menitikberatkan pada aspek pilar *risk measurement* atau cara *profiling inherent risks*.

"Aspek yang disempurnakan antara lain keaktifan BoC dan BoD dalam penerapan manajemen risiko, panduan bagaimana PP/PPS menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi risiko dan bagaimana faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam *risk policies* tersebut," jelasnya. (\*)





## Aturan Jaminan Fidusia

JAKARTA – Sudah setahun sejak Mahkamah Konstitusi (MK) mengabulkan perubahan tata cara eksekusi objek jaminan fidusia. Apa dampak yang dirasakan lembaga jasa keuangan, terutama perusahaan pembiayaan?

Seperti diketahui, pengujian UU No 42/1999 tentang Jaminan Fidusia oleh MK ini memunculkan putusan MK No 18/PUU-XVII/2019, yang akhirnya mempersyaratkan mekanisme baru dalam proses eksekusi.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan mengungkapkan beberapa dampak keputusan ini terhadap perusahaan pembiayaan.

Adapun, PP menjadi lembaga keuangan paling identik dengan jaminan fidusia karena layanannya yang didominasi pembiayaan motor dan mobil.

Pertama, perusahaan pembiayaan akan lebih selektif. Indikator penilaian untuk konsumen selaku calon debitur ke depan, lebih banyak yang akan dianggap berisiko tinggi ketimbang sebelumnya.

Tantangan selanjutnya, yakni bagaimana perusahaan pembiayaan menghadapi klausul bahwa debitur berkenan menyerahkan jaminan fidusia secara sukarela ketika terjadi wanprestasi, yang tentunya akan sulit dibuktikan.

“Dari sisi PP sudah dapat dipastikan bahwa memang ada kecenderungan dengan adanya putusan ini, NPF [*nonperforming financing*] akan naik, karena tidak langsung bisa segera dieksekusi,” ujarnya.

Selanjutnya, biaya eksekusi naik karena harus melalui proses peradilan, tidak langsung bisa dieksekusi kolektor, dan lebih memakan waktu lebih lama ketimbang sebelumnya. (\*)

## Mengintip Jenis Mobil

# Bebas PPnBM



JAKARTA – Sepanjang tahun ini, masyarakat yang tertarik untuk membeli kendaraan bermotor khususnya roda empat akan mendapat insentif berupa keringanan pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM. Kebijakan relaksasi itu merupakan stimulan untuk mendorong perekonomian nasional.

Mulai Maret hingga Desember 2021, konsumen bisa menikmati insentif pajak secara bertahap. Insentif itu tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 20/PMK.010/2021 tentang Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Atas Penyerahan Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021.

Dalam ketentuan itu, tahapan relaksasi yang diberikan kepada konsumen berupa insentif PPnBM sebesar 100% selama periode Maret hingga Mei 2021. Dengan kata lain, konsumen yang membeli kendaraan bermotor pada periode itu, tidak dikenakan PPnBM.

Selanjutnya insentif diberikan sebesar 50% bagi konsumen yang membeli kendaraan bermotor pada medio Juni sampai dengan Agustus, lalu keringanan PPnBM sebesar 25% mulai September hingga Desember 2021.

Dalam beleid tersebut dijelaskan bahwa pembebasan dan relaksasi tersebut bertujuan mendongkrak konsumsi masyarakat melalui belanja kendaraan bermotor roda empat. Harapan pemerintah, penjualan mobil baru akan membantu pemulihan industri otomotif di tengah pandemi Covid-19.

Berdasarkan laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan ritel kendaraan roda empat atau lebih

pada tahun 2020 turun 44,7% dibandingkan dengan 2019. Sementara itu, aktivitas produksinya merosot sebesar 46,5%.

Terkait dengan jenis kendaraan yang dikenakan relaksasi PPnBM mengutip PMK itu adalah kendaraan bermotor dengan kapasitas pengangkutan 10 orang atau kurang, termasuk sedan, dengan kapasitas mesin hingga 1.500 cc.

Selain itu, ketentuan yang harus dipenuhi kendaraan bermotor adalah jumlah pembelian lokal atau yang dikenal dengan sebutan local purchase.

"Persyaratan jumlah pembelian lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pemenuhan jumlah penggunaan komponen yang berasal dari hasil produksi dalam negeri yang dimanfaatkan dalam kegiatan produksi kendaraan bermotor paling sedikit 70%," demikian mengutip Pasal 3 ayat 2.

Jika dilihat dari jenis kendaraan di pasaran, fasilitas insentif itu bakal dinikmati untuk kendaraan seperti Toyota Avanza, Rush, Yaris, dan Sienta. Adapula kendaraan jenis lain seperti Daihatsu Xenia, Daihatsu Luxio, Daihatsu Terios, dan Daihatsu Grand Max. (\*)

# State of The Art in **iFinancing** with **Microservices** Architecture



Contact Us



## Multifinance Core System Solutions

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry.  
Solution : Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, Operating Lease, and Fintech.  
Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).

# Perusahaan Pembiayaan Incar Pendanaan

JAKARTA – Situasi pandemi Covid-19 yang menantang dan tekanan terhadap perekonomian, tidak menghalangi sejumlah perusahaan pembiayaan untuk menggelar aksi korporasi menggalang pendanaan melalui penerbitan instrument surat utang atau obligasi.

Selain untuk menutup fasilitas pendanaan yang jatuh tempo pada 2021, kebutuhan pendanaan oleh pelaku industri pembiayaan bakal dioptimalkan untuk melakukan ekspansi.

Meksi masih dalam situasi pandemi Covid-19, perusahaan pembiayaan berpeluang mendapat berkah dari sejumlah relaksasi yang dihadirkan pemerintah dan otoritas untuk mendongkrak daya beli masyarakat, seperti keringanan pajak atas pembelian kendaraan mewah (PPnBM) dan kebijakan penghapusan pajak pertambahan nilai atau PPN di sektor properti.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., misalnya mengincar pendanaan hingga Rp9,3 triliun pada tahun ini yang bakal dipakai untuk menutup kewajiban pembayaran fasilitas pendanaan yang jatuh tempo pada 2021.

Menurut Direktur Keuangan Adira Finance I Dewa Made Susila, pendanaan menjadi satu prioritas perusahaan untuk memperkuat likuiditas yang cukup guna memenuhi semua kewajiban keuangan dan kebutuhan bisnis pada periode 2021.

Pada pertengahan tahun lalu, Adira Finance telah menerbitkan obligasi sebesar Rp1,5 triliun, terdiri dari Rp1,3 triliun konvensional dan Rp200 miliar Sukuk.

“Perusahaan juga telah menggunakan fasilitas pinjaman sindikasi luar negeri sebesar US\$300 juta di mana pinjaman ini telah sepenuhnya dilakukan lindung nilai, baik dari pokok maupun suku

bunganya. Adira Finance juga mendapatkan dukungan *standby facility* setara dengan US\$280 juta,” katanya.

Selain itu, perusahaan terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan melalui dukungan dari perusahaan induk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan memperoleh pinjaman eksternal dari bank maupun pasar modal.

“Lembaga pemeringkat masih menetapkan pemeringkatan Adira Finance dengan idAAA (stabil), walaupun di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Peringkat ini memperkuat kemampuan Perusahaan untuk mengakses sumber pendanaan yang lebih kompetitif,” katanya.

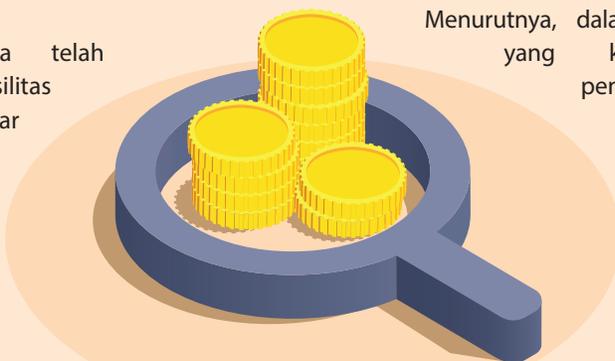
Sementara itu, PT Mandiri Tunas Finance atau MTF diproyeksikan membutuhkan pendanaan antara Rp10 triliun hingga Rp15 triliun pada tahun ini.

Dalam kesempatan sebelumnya, Direktur Keuangan Mandiri Tunas Finance Armendra menilai tantangan penerbitan surat utang di tengah restrukturisasi kredit akibat pandemi Covid-19, memang tidak mudah.

Perusahaan penerbit obligasi, katanya harus mampu meyakinkan investornya untuk menyerap surat utang yang diterbitkan dan mengelola aset agar tetap positif.

Kendati demikian, katanya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi sejumlah kemudahan bagi perusahaan pembiayaan untuk menerbitkan surat utang di tengah pandemi sehingga bisa menjadi stimulus bagi perusahaan pembiayaan.

Menurutnya, dalam kondisi likuiditas yang ketat kemampuan pengelolaan aset menjadi kunci agar keuangan perusahaan dapat tumbuh, sekaligus p e m b a y a r a n kepada kreditur dan investor obligasi dapat terpenuhi. (\*)





# Manfaatkan Momentum Geliat Keuangan Syariah

JAKARTA – Pelaku industri pembiayaan berbasis syariah sepanjang 2020 mengalami koreksi dalam dibandingkan dengan pebisnis pembiayaan konvensional.

Berdasarkan statistik Lembaga Pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan neto perusahaan pembiayaan per Januari 2021 sebesar Rp365,72 triliun, turun 18,6% dibandingkan dengan periode yang sama 2019.

Berdasarkan kegiatan usaha, portofolio andalan di lini pembiayaan multiguna turun 19,6% ke Rp220,2 triliun pada Januari 2020. Adapun, pembiayaan investasi Rp108,98 triliun tercatat turun 18,11% secara tahunan.

Piutang di lini pembiayaan modal kerja Rp24,95 triliun turun 5,54%, piutang di pembiayaan lain-lain nilainya naik 7,32% kendati nilainya tak signifikan, hanya Rp176 miliar. Sementara piutang berdasar prinsip syariah turun paling dalam hingga 27,9% menjadi Rp11,4 triliun.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menjelaskan

bahwa angin segar dari beragam relaksasi pemerintah dan otoritas yang mulai berlaku pada Maret 2021 ini memang bisa jadi momentum peningkatan.

Hanya saja, katanya relaksasi tak akan berpengaruh banyak apabila penanganan pandemi dan daya beli masyarakat masih stagnan.

Dari sisi pelaku industri keuangan berbasis syariah, kehadiran PT Bank Syariah Indonesia Tbk. yang merupakan hasil merger entitas anak usaha bank pelat merah, bakal meramalkan pasar industri pembiayaan syariah di Tanah Air.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan, penjualan mobil pada tahun 2020 dari pabrikan ke diler (wholesales) di pasar domestik sebesar 532.027 unit. Sementara untuk penjualan dari diler ke konsumen (ritel) tercatat 578.327 unit.

Sementara itu, kebijakan pemerintah yang membebaskan pajak penghasilan (PPH) dari pengelolaan dana haji bagi Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH), yang diatur dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 18/2021, diperkirakan akan membawa gairah baru di industri keuangan syariah.

Pengecualian pajak BPKH itu menjadi angin segar bagi industri keuangan dan ekonomi syariah.

Menurut Kepala BPKH Anggito Abimanyu, dana kelolaan lembaga itu pada 2020 mencapai Rp144 triliun. Dari jumlah itu, nilai manfaat yang diperoleh sebesar RpRp7,4 triliun.

Jika PPh dibebaskan, maka BPKH akan mendapatkan tambahan nilai manfaat sekitar Rp1,5 triliun. Dengan begitu, nilai manfaat BPKH bertambah menjadi Rp8,9 triliun pada tahun ini.

Dia mengatakan insentif yang diberikan kepada BPKH akan memberikan efek terhadap industri keuangan dan ekonomi syariah. Pengecualian pajak pada BPKH akan berdampak ke peningkatan likuiditas Bank Syariah (BPS-BPIH) dan bisnis investasi syariah.

"Contoh implementasinya, jika dulu bank syariah menjadi Wapu [pembeli yang wajib PPH] menyetorkan bagi hasilnya 20% ke kas negara, sekarang tidak lagi. Bagi hasilnya 100% dimanfaatkan di bank syariah sebelum disetorkan ke BPKH sebagai nilai manfaat. Sehingga ada tambahan likuiditas di perekonomian syariah," katanya. (\*)

# DOCUPRO

Cloud

One Stop Document Solution As Easy As 123

DIGITIZE . ARCHIVE . MANAGE



1

DIGITIZE

## DOCUPRO

Document processing konversi ke digital; scan, data entry & verifikasi

2

ARCHIVE

Cloud

Repositori file dan data digital ke Cloud utk *kemudahan akses kapanpun dan dari manapun*

3

MANAGE

## LiteDMS

Berbagi dokumen digital dengan mudah dan aman saat diperlukan untuk berkolaborasi dengan *Document Management System LiteDMS*

FREE

Google Home Mini

Untuk **3** request presentasi produk pertama



Periode  
**MAR to  
APR 2021**



0859 5900 8500  
marketing@ad-ins.com



ad-ins.com



PT. Adicipta Inovasi Teknologi



Adins Official



PT. Adicipta Inovasi Teknologi



@adins.official

# Perlahan Menuju Tanda Pemulihan

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK memproyeksikan pertumbuhan kontrak dan pembiayaan baru pada 2021 berada dikisaran 4,5%—7%. Melandainya permintaan keringanan dan restrukturisasi kredit oleh debitur akibat pandemi Covid-19, diharapkan mampu membalikan kinerja menjadi lebih baik.

Dari sisi nilai pembiayaan yang disalurkan, tahun lalu mencapai sebesar Rp 369,7 triliun. Jika dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp452.2 triliun, nilai itu anjlok hingga 18.23%. Sebagai

gambaran, nilai penyaluran pembiayaan pada 2020 tercatat terendah dalam 5 tahun terakhir.

Menurut Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank 2B OJK Bambang W. Budiawan, kebijakan restrukturisasi kredit memberi keleluasaan kepada debitur untuk dapat menyelesaikan kewajiban pembayaran angsurannya.

“Kami lihat hanya di kisaran rata-rata 5%—10% saja debitur restrukturisasi [perusahaan pembiayaan] yang masih mengalami kesulitan



# PERSPEKTIF

menyelesaikan kewajibannya. Di antara mereka ada yang mengajukan restrukturisasi kembali, atau menyerahkan agunan untuk proses penyelesaian,” ujarnya.

Bambang menggambarkan bahwa pulihnya nasabah yang mendapat restrukturisasi menjadi salah satu indikator bahwa kondisi perekonomian nasional telah pulih.

Oleh sebab itu, ditambah dengan program pemulihan dan penanganan pandemi, serta beragam relaksasi dari pemerintah dan OJK yang beririsan dengan realisasi penyaluran kredit baru perusahaan pembiayaan, harapannya kegiatan pembiayaan bisa bangkit.

“Apabila semua ini berjalan baik dan perekonomian mulai berjalan normal kembali, setidaknya di awal Semester II/2020, kami cukup optimistis proyeksi pertumbuhan piutang

pembiayaan pada akhir tahun 2021 akan mencapai angka kisaran 4,5% sampai 7%,” katanya.

Bambang menjelaskan pulihnya kondisi perekonomian setidaknya akan membangkitkan perusahaan pembiayaan yang banyak bergerak di kegiatan sewa pembiayaan atau *finance lease*, di segmen pembiayaan investasi atau modal kerja.

“Perusahaan pembiayaan di sektor ini kinerjanya sangat bergantung pada pemulihan harga komoditas, permintaan dari luar negeri, dan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur nasional. Sedangkan untuk perusahaan pembiayaan yang bergerak di multiguna, kinerja perusahaan tersebut sangat terpengaruh pemulihan daya beli, khususnya untuk pembelian kendaraan bermotor,” katanya.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi





**Kontrak restrukturisasi kebanyakan habis di Maret 2020, dan tentu ini jadi ajang tinjau ulang dan diskusi dengan debitur, bagaimana keadaan mereka setelah setahun menghadapi pandemi. Kami lihat sekitar 75% debitur itu sudah mau dan mampu meneruskan cicilan lagi.**

—**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum APPI

Wiratno mengatakan bahwa turunya jumlah debitur yang mengajukan restrukturisasi akan berdampak besar pada kelancaran arus kas perusahaan pembiayaan, karena menurunkan beban pencadangan dan membuka peluang menggenjot pembiayaan baru.

Dengan demikian, dia mengharapkan debitur restrukturisasi yang mulai pulih dan kembali membayar cicilan. Adapun, debitur yang kondisinya benar-benar tak mampu lagi meneruskan cicilan, perusahaan pembiayaan pasti akan mengakomodasi untuk berhenti secara baik-baik.

“Kontrak restrukturisasi kebanyakan habis di Maret 2020, dan tentu ini jadi ajang tinjau ulang dan diskusi dengan debitur, bagaimana keadaan mereka setelah setahun menghadapi pandemi. Kami lihat sekitar 75% debitur itu sudah mau dan mampu meneruskan cicilan lagi,” ujarnya, Rabu (3/3).

Menurutnya, beragam relaksasi yang dihadirkan pemerintah dan otoritas yang mulai berlaku pada Maret 2021 memang bisa jadi momentum peningkatan.

Meski demikian, dia belum berani mematok pertumbuhan tinggi apabila penanganan pandemi dan daya beli masyarakat masih stagnan.

“Kita lihat lagi nanti berdasarkan tren pembiayaan di kuartal II/2021. Banyak relaksasi di beberapa sektor, kami yakin tentu *demand* pembiayaan ada pertumbuhan. Tapi kalau daya beli masyarakat masih rendah, belum tentu *deal*, belum tentu juga perusahaan [pembiayaan] berani menyalurkan,” katanya.

Berdasarkan data OJK, akumulasi debitur perusahaan pembiayaan yang mendapat restrukturisasi per Februari 2021 mencapai 5,03 juta kontrak pembiayaan, dengan total *outstanding* pokok sebesar Rp151,56 triliun dan bunga sebesar Rp41,97 triliun.

Dari pelaku bisnis, adanya kebijakan uang muka 0% akan dioptimalkan untuk menggenjot pertumbuhan. PT BCA Finance, misalnya bakal mempersiapkan skema untuk mengakomodasi uang muka (*down payment/DP*) 0% untuk calon debitur yang memenuhi ketentuan.

Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim menyatakan sesuai dengan amanat dan persyaratan regulator, BCAF punya kemampuan mengakomodasi DP rendah, namun tetap terbatas dan sesuai profil risiko.

“Untuk DP nol, kami sudah mempersiapkan skemanya. Kemungkinan besar kami akan menawarkan kepada konsumen-konsumen yang sudah mempunyai histori baik,” ujarnya.

Direktur Sales dan Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) Harjanto Tjitohardjo menyatakan akan mengakomodasi keringanan uang muka pada nasabah tertentu. Seperti, bagi yang melakukan pengajuan pembiayaan kembali atau *repeat order*, dan sebelumnya memiliki *track record* pembayaran yang terbilang bagus. (\*)

# Keyakinan Konsumen Meningkat

Optimisme konsumen terhadap prospek perekonomian dalam negeri meningkat. Kendati masih dibayangi isu kesehatan yakni pandemi Covid-19, peningkatan indeks kepercayaan diri konsumen mengindikasikan adanya ruang peningkatan daya beli masyarakat.

Survei konsumen bulanan yang dirilis Bank Indonesia (BI) pada Maret 2021, mencerminkan indeks keyakinan konsumen (IKK) tercatat sebesar 85,8 meningkat dibandingkan dengan posisi Januari 2021 yaitu sebesar 84,9.

Menurut laporan bulanan tersebut, kenaikan IKK ditopang oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap ekonomi saat ini.

“Keyakinan konsumen yang membaik pada Februari 2021 didorong oleh persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini, baik dari aspek ketersediaan lapangan kerja, penghasilan, maupun ketepatan waktu pembelian barang tahan lama,” tulis bank sentral dalam surveinya.

BI mencatat bahwa IKK mengalami kenaikan terhadap kelompok responden dengan tingkat pengeluaran sebesar Rp1 juta—Rp3 juta per bulan.

Dari sisi usia, kenaikan IKK terjadi pada dua kelompok usia, yaitu usia 20—30 tahun dan 41—60 tahun.

Sementara secara spasial atau kewilayahan, peningkatan keyakinan konsumen pada Februari 2021 terjadi di tujuh kota cakupan pelaksanaan survei. Peningkatan tertinggi terjadi di Kota Surabaya (19,9 poin), lalu diikuti Manado (17,2 poin) dan Makassar (11,7 poin).

Adapun, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan relatif stabil seperti yang tercermin pada indeks ekspektasi konsumen (IEK) yang tercatat sebesar 106,5, sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 106,7.

Pada Februari 2021 persepsi konsumen terhadap ekonomi terpantau membaik, meskipun levelnya masih cukup rendah dan berada di zona pesimistis.





**Keyakinan konsumen yang membaik pada Februari 2021 didorong oleh persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini, baik dari aspek ketersediaan lapangan kerja, penghasilan, maupun ketepatan waktu pembelian barang tahan lama.**

—Survei Bank Sentral

Hal tersebut terlihat pada indeks kondisi ekonomi saat ini (IKE) yang terpantau membaik menjadi sebesar 65,1 dari bulan sebelumnya sebesar 63.

Persepsi konsumen yang saat ini membaik didukung oleh program vaksinasi sebagai penanganan pandemi Covid-19, serta pemulihan ekonomi masyarakat melalui distribusi bantuan sosial.

Adapun dari sisi penjualan eceran, bank sentral mencatat penjualan eceran pada Januari 2021 mengalami kontraksi baik secara bulanan maupun tahunan.

Kontraksi tersebut disebabkan oleh menurunnya permintaan masyarakat pasca perayaan Natal dan tahun baru, di tengah penerapan pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat (PPKM).

“Penurunan terjadi pada seluruh kelompok komoditas, dengan penurunan terdalam terjadi pada kelompok bahan bakar kendaraan bermotor -10,4% mtm [secara bulanan], perlengkapan rumah tangga lainnya -6,9% mtm, dan subkelompok sandang -7,2% mtm,” tulis BI.

Sementara, pertumbuhan penjualan eceran secara tahunan tercatat mengalami perbaikan

meski masih dalam fase kontraksi, yaitu sebesar -16,4% (year on year/yoy), membaik dari -19,3% yoy pada Desember 2020.

Perbaikan ini terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -7% yoy dari -10,3% pada bulan sebelumnya. Subkelompok sandang juga mengalami perbaikan menjadi -46,3% yoy, dari 59,7% yoy pada Desember 2020.

BI memperkirakan penjualan eceran akan membaik pada Februari 2021, meski masih mengalami kontraksi. Hal ini tercermin dari IPR Februari 2021 yang diperkirakan terkontraksi -0,7% mtm, lebih kecil dibandingkan dengan kontraksi -4,3% mtm pada bulan sebelumnya.

Perbaikan ini didukung dengan permintaan masyarakat yang terjaga Imlek. Kelompok peralatan informasi dan komunikasi serta kelompok suku cadang dan aksesoris diperkirakan tumbuh positif sehingga menopang kinerja penjualan eceran.

Secara tahunan, kinerja penjualan eceran Februari 2021 diperkirakan relatif stagnan dengan pertumbuhan IPR sebesar -16,5% yoy pada, dibandingkan dengan -16,4% yoy pada Januari 2021.

Sementara itu, tekanan pada inflasi diperkirakan akan mengalami peningkatan hingga April 2021, sementara periode hingga Juli 2021 diperkirakan akan menurun.

Dari data indeks ekspektasi harga umum (IEH) pada 3 bulan mendatang tercatat sebesar 156,9, meningkat dari 149,7 pada bulan sebelumnya.

Dari sisi harga, tekanan inflasi diprediksi akan meningkat pada periode tersebut karena memasuki periode Ramadan dan persiapan Idul Fitri.

Sementara, IEH pada 6 bulan mendatang diperkirakan sebesar 153,5, lebih rendah dari 164,8 pada bulan sebelumnya.

“Responden menyatakan hal tersebut antara lain karena kelancaran distribusi dan kecukupan pasokan,” dikutip dari laporan BI.

Adapun pada Maret 2021, BI memperkirakan laju inflasi akan tetap terkendali dan diperkirakan inflasi sebesar 0,09% secara bulanan (month-to-month/mtm).

Secara tahun kalender, inflasi pada Maret 2021 diiperkirakan sebesar 0,45% (year-to-date/ytd) dan secara tahunan adalah sebesar 1,37% (year-on-year/yoy). (\*)



# 1 Tahun Pandemi

## Memastikan Kesehatan dan Memulihkan Ekonomi Warga

Pandemi Covid-19 di Indonesia sudah berlangsung tepat 1 tahun pada Maret 2021. Sejak kasus pertama diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada awal Maret 2020, sejumlah langkah ditempuh pemerintah untuk memastikan kesehatan masyarakat.

Dalam kebijakannya, pemerintah mengutamakan pendekatan menjamin kesehatan masyarakat dan menjaga roda ekonomi tetap berjalan. Kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang sempat diterapkan di awal pandemi, perlahan mulai dikurangi.

Pembatasan aktivitas masyarakat lebih banyak dilakukan dalam skala mikro, misalnya membatasi jam buka pusat perbelanjaan dan tempat-tempat umum lain. Dalam menjalankan aktivitasnya, masyarakat tetap diminta menerapkan pola adaptasi kebiasaan baru yakni dengan menggunakan masker secara disiplin, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan membatasi perjalanan yang tidak perlu.

Berdasarkan data Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, jumlah pasien sembuh terus mengalami peningkatan hingga 20 maret 2021. Jumlah pasien sembuh melampaui 1,2 juta.

Program vaksinasi hingga 20 Maret lalu tercatat sebanyak 5,12 juta orang. Target sasaran vaksinasi tahap pertama sedikitnya mencapai 40,35 juta orang.

Kendati program vaksin sudah berjalan, masyarakat perlu tetap menerapkan pola dan gaya hidup sehat serta mematuhi protokol kesehatan. Sebagai catatan, jumlah kasus terkonfirmasi positif sejak pertama virus itu melanda Indonesia sudah ada 1,46 juta kasus hingga 20 Maret lalu. Adapun jumlah pasien meninggal sebanyak 39.447 atau 2,7% dari pasien terkonfirmasi positif.

Dalam satu sesi diskusi yang digelar oleh Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional akhir Februari lalu, beragam kebijakan untuk menjamin kesehatan masyarakat

**DAFTARKAN  
SEGERA**

**UJIAN ONLINE**

**DIKLAT ONLINE**

**TANGGAL TUTUP  
PENDAFTARAN**

Manajerial

14 APR 2021

7 - 13 APR 2021

29 MAR 2021

Direksi  
& Komisaris

ENG

23 APR 2021

22 - 23 APR 2021

13 APR 2021

IND

28 MEI 2021

27 - 28 MEI 2021

18 MEI 2021

**#AyoSertifikasiOnline**

**INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

Excel : 0812 1816 0812

Rita : 0818 0660 9023

info@sppi.co.id



## PERSPEKTIF

dan memulihkan ekonomi terus dijalankan hingga tahun ini.

Kementerian Keuangan mengalokasikan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 sebesar Rp699,43 triliun. Dana ini meningkat dari alokasi sebelumnya yang sebesar Rp695,2 triliun atau meningkat 20,63% dari realisasi anggaran PEN 2020.

Kenaikan anggaran itu diharapkan bisa menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional terutama mendorong pertumbuhan ekonomi pada kuartal I/2021.

Anggaran PEN 2021 berfokus pada lima bidang yakni, kesehatan sebesar Rp176,3 triliun, perlindungan sosial Rp157,4 triliun, dukungan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pembiayaan korporasi Rp186,8 triliun, insentif usaha dan pajak Rp53,9 triliun, serta program prioritas Rp125,1 triliun.

Staf Ahli Bidang Pengeluaran Negara Kementerian Keuangan Kunta Wibawa mengatakan bahwa berkaca dari capaian ekonomi pada 2020, perekonomian Indonesia masih memiliki daya tahan yang cukup baik.

"Pertumbuhan kita masih memiliki daya tahan, karena pemerintah melakukan kebijakan ekonomi yang cepat dan terukur dan lebih dari biasanya. Kalau kita lihat ada fleksibilitas

dalam APBN untuk melakukan realokasi dan *refocusing*," katanya dalam sesi diskusi *PEN 2021: Dukungan Berkelanjutan Hadapi Pandemi* yang diselenggarakan KPC-PEN, akhir Februari lalu.

Dengan kebijakan tersebut, katanya tren pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perbaikan sejak kuartal II/2020 hingga kuartal IV/2020.

"Diharapkan juga meningkat di kuartal I/2021. Oleh karena itu APBN tetap jadi *countercyclical* dan program vaksinasi diharapkan efektif sehingga pemulihan ekonomi bisa diperkuat," katanya.

Secara umum program PEN cukup optimal dalam mendorong perekonomian. "Ada beberapa survei dari Indonesian High Frequency, World Bank, dan lain-lain, yang intinya adalah program perlindungan sosial membantu daya beli masyarakat di tengah kondisi pandemi. Cakupan perlindungan sosial dan targeting makin baik. Hasil survei untuk UMKM menunjukkan intervensi ini membuat mayoritas UMKM mampu bertahan," katanya.

Pada tahun ini, pemerintah mencanangkan untuk melakukan penguatan langkah menanggulangi pandemi dan pemulihan ekonomi,

"Jadi kebijakan prioritasnya untuk vaksinasi, penguatan 3M dan 3T, termasuk PPKM Mikro, serta program PEN, dengan begitu kita optimistis ekonomi bergerak di 2021 ini pada pertumbuhan



4,5%-5,3%," terang Kunta Wibawa.

Sekretaris Menteri Koordinator Perekonomian Susiwiwono Moegiraso menuturkan permintaan dari konsumsi rumah tangga masih yang tertinggi dengan menyumbang 57,6% Produk Domestik Bruto (PDB), disusul pembentukan modal tetap bruto (PMTB) atau investasi sebesar 31,6%.

"Artinya memang kalau megejar pertumbuhan ekonomi fokus di konsumsi rumah tangga dan investasi," katanya.

Dia menuturkan beberapa indikator ekonomi makro Indonesia menunjukkan beberapa sinyal positif. Hampir semua komoditi mengalami perbaikan, beberapa industri sudah mulai bergerak, impor bahan baku dan barang modal memasuki kuartal IV/2020 trennya meningkat.

"Yang kita andalkan menjadi *key driver* bagi pertumbuhan ekonomi 2021 pastinya mendorong konsumsi rumah tangga, bagaimana kita meningkatkan daya beli bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah dengan menggulirkan program-program jaringan keamanan sosial, dan membangun kepercayaan diri masyarakat ekonomi menengah ke atas untuk kembali berbelanja," jelasnya.

Menurutnya, sejumlah sektor riil mulai bergerak di saat pandemi Covid-19 masih melanda. Harga komoditas utama seperti minyak kelapa sawit dan produk tambang di pasar internasional, cukup bagus dan mampu membantu dari sisi nilai ekspor dalam negeri.

"Apabila disimpulkan, pada 2021 pemerintah sangat optimis perekonomian akan pulih," kata Susiwiwono.

Lebih lanjut lagi, Susiwiwono menjelaskan, "Di sisi *supply*, memang banyak sektor yang terpukul, sektor manufaktur misalnya berkontribusi 19,8% bagi perindustrian, sehingga kita fokus di industri ini karena *multiply effect* akan besar sekali, terkait ketenagakerjaan," terang Susiwiwono.

Pemerintah pun meluncurkan paket kebijakan relaksasi Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mendorong industri otomotif yang mual berlaku pada Maret 2021. Sejumlah kebijakan lain dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan relaksasi uang muka atau *down payment*, bisa menjadi penopang perbaikan konsumsi.

"Diharapkan kebijakan ini menurunkan harga kendaraan bermotor, dan meningkatkan pembelian kendaraan bermotor," jelasnya.

Pengamat ekonomi Piter Abdulah menyampaikan persoalan yang dihadapi saat ini bukan sepenuhnya persoalan ekonomi, melainkan masalah kesehatan adanya pandemi.

"Perekonomian kita terdampak oleh pandemi. Kita harus yakini kalau pandemi ini bisa kita atasi maka perekonomian kita akan bangkit," katanya.

Menurut Piter pemulihan ekonomi memang sudah dalam jalur yang tepat dan sudah menunjukkan perbaikan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan hampir di semua sektor usaha mulai membaik.

Kendati begitu, Piter mengingatkan efektivitas program PEN memang tidak secara langsung memulihkan perekonomian nasional.

"Memang ditujukan pertama untuk mengatasi pandemi, kedua membantu masyarakat dan dunia usaha sehingga ketika pandemi mereda perekonomian kita siap untuk bangkit."

Terakhir Piter Abdulah menyampaikan pemerintah mesti tetap fokus pada penanggulangan pandemi, lalu peningkatan kecepatan dan ketepatan bantuan kepada masyarakat terdampak, termasuk peningkatan bantuan kepada dunia usaha, juga percepatan implementasi UU Cipta Kerja, karena salah satu syarat kita bisa pulih adalah melalui investasi yang sudah kita siapkan dalam undang-undang.

Selain melalui program-program PEN, pemerintah melihat perlu mendorong konsumsi masyarakat agar sektor industri nasional terus bergerak sehingga lapangan pekerjaan pun tercipta kembali.

Dia menyebut program relaksasi seperti relaksasi PPnBM dan kebijakan uang muka untuk mendorong konsumsi, bisa menysasar ke kelompok masyarakat menengah atas.

"Program ini akan memanfaatkan daya beli di masyarakat yang masih ada. Saya mendukung kebijakan ini, dalam rangka mendorong permintaan (*demand*). Kebijakan ini cukup tepat apabila menysasar kelompok masyarakat ekonomi menengah ke atas. Kalau kita kembalikan daya belinya, efeknya akan sangat besar bagi pertumbuhan *demand* kita," katanya. (\*)



Rapindo tanpa dukungan Perusahaan Pembiayaan dan Bank tidak akan berfungsi optimal. Mitigasi resiko terhadap *double pledge* akan maksimal dilakukan bila semua *stake holder* terlibat aktif.

Ayo bergabung segera ke Rapindo untuk lebih menyetatkan industri pembiayaan di tanah air tercinta. Apalagi dukungan dari OJK sudah ada berupa **POJK No 47 tahun 2020 pada pasal 16.**

# YUK BURUAN JOIN RAPINDO

## LEMBAGA PENCATATAN ASET



**Search**



**Claim/Funding**



**Expire**



PT. Rapi Utama Indonesia  
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D  
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 12870  
T. 021 2283 6019  
E. [info@rapindo.co.id](mailto:info@rapindo.co.id)

Apply For  
Membership



## Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Internusa Tribuana Citra Multifinance Dengan Bank Central Asia (BCA) dan Bank Victoria



Mengawali bulan Maret 2021, PT Internusa Tribuana Citra MF (ITCF) melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Bank Central Asia (BCA) dan Bank Victoria. Perjanjian ini merupakan lanjutan dari kerjasama sebelumnya.

Hadir dalam penandatanganan Direksi ITCF yang diwakili oleh Felix Audian (Direktur Marketing dan Bisnis), dan Alby (Senior Manager Treasury and Funding).

Dan untuk penandatanganan dengan BCA, pihak BCA diwakili oleh Faizah (Kepala Urusan Analisa Legalitas Kredit), Jimmy Stephen Lisny (Kepala Kantor Cabang KCU Mangga Dua Raya), Emelia Rianawati K. (Kepala Pengembangan Bisnis Cabang KCU Mangga Dua Raya), dan Anna Chandra (Sentra Bisnis Komersial Wilayah X).

Sedangkan untuk penandatanganan dengan Bank Victoria, pihak Bank Victoria diwakili oleh Dwi Citra Octavia (Team Leader of Multifinance & Commercial Banking Division), dan Mira Christiana (Corporate Multifinance & Consumer Division Head).

Dalam hal ini, pihak ITCF menyebutkan bahwa bank secara umum merupakan “mitra yang strategis” untuk mengembangkan bisnis, khususnya dengan BCA serta Bank Victoria yang sudah memiliki sejarah kerjasama yang panjang dengan ITCF.

Melalui penandatanganan perjanjian ini, ITCF menerima pinjaman dana secara bertahap hingga total 100M. (\*)

# DAFTAR ANGGOTA APPI

**AB SINAR MAS MULTIFINANCE**  
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,  
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,  
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 392 5660 Fax 392 5788

**ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE**  
Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733222  
Fax: 39734949



**ADICIPITA INOVASI TEKNOLOGI**  
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

**ADITAMA FINANCE**  
Plaza Bank Index, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



## AEON CREDIT SERVICE

**AEON CREDIT SERVICE INDONESIA**  
3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

**AKULAKU FINANCE INDONESIA**  
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.18 Unit H  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 50818930

**AL IJARAH INDONESIA FINANCE**  
Menara Palma Lt. 25  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 kav 6  
Kuningan Jakarta 12950  
Telp 021-59757552 / 7553 Fax 021-59757507

**AMANAHA FINANCE**  
Wisma Kalla Building Lt.3  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8  
Makassar 90132  
Telp: 0411 – 853210

**ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE**  
Gedung River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

**ANDALAN FINANCE INDONESIA**  
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3  
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321  
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356889

**ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE**  
Plaza ABDA Lt.6  
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190  
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

**ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE**  
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

**ARMADA FINANCE**  
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888  
Website: www.armada-finance.co.id

**ARTHA PRIMA FINANCE**  
Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

**ARTHAASIA FINANCE**  
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Iir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

**ASIA MULTIDANA**  
Jl. Pluit Indah Raya No. 31  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp: 22673031 / 22673038

**ASIATIC SEJAHTERA FINANCE**  
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,  
Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



**ASLI RANCANGAN INDONESIA**  
Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180  
Tlp: 22775752 / 22775752

**ASTRA AUTO FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198  
Website: www.autocybercenter.com

**ASTRA MULTI FINANCE**  
Menara FIF, Lt.7  
Jl. TB. Simatupang Kav.15  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811  
www.fifgroup.co.id



**ASTRA SEDAYA FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198  
Website: www.autocybercenter.com

**ASTRIDO PACIFIC FINANCE**  
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,  
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334  
Website: www.astrido-finance.co.id

**ATOME FINANCE INDONESIA**  
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C Sudirman  
Central Business District Lot 28  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54  
Senayan, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: Fax:

**BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

**BATAVIA PROSPERINDO FINANCE**  
Gedung Chase Plaza Lt. 12,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920  
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



**BCA FINANCE**  
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



**BCA MULTI FINANCE**  
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

**BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE**  
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,  
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,  
Kemayoran, Jakarta 10720  
Tlp: 39700400

**BETA INTI MULTIFINANCE**  
Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



**BFI FINANCE INDONESIA**  
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757  
www.bfi.co.id

**BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE**  
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

**BIMA MULTI FINANCE**  
Jl. Cideng Barat No. 471, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

**BINTANG MANDIRI FINANCE**  
Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



**BNI MULTIFINANCE**  
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5  
Jl. Aipda KS Tubun No. 67  
Jakarta Pusat 10260  
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

**BOSOWA MULTI FINANCE**  
Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27  
Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 5275230

**BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE**  
Hayam Wuruk Plaza 3rd Floor,  
Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Barat 11160  
Tlp: 649 8218 Fax: 649 8235



**BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)**  
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12  
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



**BUANA FINANCE**  
Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

**BUANA SEJAHTERA MULTIDANA**  
Belleza Office Tower Lt. 12  
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070

# DAFTAR ANGGOTA APPI



**BUKOPIN FINANCE**  
Gd. Bank Bukopin Lt. 3  
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,  
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

**BUMIPUTERA - BOT FINANCE**  
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



**BUSSAN AUTO FINANCE**  
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

**CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE**  
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449



**CAPELLA MULTIDANA**  
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

**CATERPILLAR FINANCE INDONESIA**  
Beltway Office Park Tower C  
Level 3 unit #301-303, Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

**CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE**  
Wisma 77, Tower 1, Lantai 20  
Jl. Letjend S. Parman Kav. 77, Slipi  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 29775800

**CENTRAL JAVA POWER**  
Summitas Tower 1 Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

**CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220  
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

**CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651  
www.csulfinance.com



**CIMB NIAGA AUTO FINANCE**  
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/1 No. 15  
Bintaro Jaya Sektor IX,  
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,  
Tangerang Selatan 15229  
Telp. (021) 2788-1800

**CIPTADANA MULTIFINANCE**  
Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

**CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH**  
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

**CLEMONT FINANCE INDONESIA**  
Wisma Korindo 2nd Floor,  
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368  
www.clemontfinance.co.id



**CLIPAN FINANCE INDONESIA**  
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27  
Website: www.clipan.com

**COMMERCE FINANCE**  
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,  
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864285

**DAINDO INTERNASIONAL FINANCE**  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

**DANAREKSA FINANCE**  
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

**DANASUPRA ERAPACIFIC**  
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Telp: 51401157 Fax: 51401159

**DANA UNICO FINANCE**  
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

**DAYA SEMBADA FINANCE**  
Wisma Argo Manunggal 8th Fl,  
Jl. Gatot Subroto, Kav. 22, Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 252 2772, 252 2662 Fax: 252 5402



**DIPO STAR FINANCE**  
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

**EBIZ CIPTA SOLUSI**  
Metropolitan Tower Lt. 13 Unit E,  
Jl. RA Kartini Kav. 14, Jakarta 12430  
Tlp: 29182939 Fax: 29182941

**EMPEROR FINANCE INDONESIA**  
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

**EQUITY FINANCE INDONESIA**  
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.  
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

**FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**  
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15  
Cilandak Barat, Jakarta 12430  
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599  
Website: www.fifgroup.co.id

**FINACCEL FINANCE INDONESIA**  
Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260  
Telp: 021-22055677

**FORTUNA MULTI FINANCE**  
Jalan Sultan Syahrir Abdurhaman No. 1A  
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak  
Tlp: Fax:

**FUJI FINANCE INDONESIA**  
Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

**GENIE MULTI FINANCE**  
Gowork Menara Rajawali  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung  
Mega Kuningan,  
Jakarta 12950

**GLOBALINDO MULTI FINANCE**  
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

**GROUP LEASE FINANCE INDONESIA**  
Jl. Cideng Barat No. 23B  
RT/RW 12/01, Cideng, Gambir  
Jakarta Pusat 10140  
Tlp: 6312194 Fax: 22636302

**HASJRAT MULTIFINANCE**  
Jl. R.P. Soeroeso 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

**HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA**  
Prudential Centre, Kota Casablanca  
Level 9, unit A-H, Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

**HEXA FINANCE INDONESIA**  
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11  
Jakarta Selatan 12910  
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

**HITACHI CAPITAL FINANCE INDONESIA**  
Atria@Sudirman 18th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220  
Tlp: 5739339 Fax: 5739949

**HINO FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



**HOME CREDIT INDONESIA**  
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

**IFS CAPITAL INDONESIA**  
Rukan Cordoba Blok G No. 37  
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029 Fax:

# DAFTAR ANGGOTA APPI



an Indocyber company

## INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

## INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman  
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

## INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

## INDOSURYA INTI FINANCE

Indosurya Center 10th Floor  
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110  
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



Wholesaler For Loan Financial Industry

## INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A  
Jakarta Pusat 10160  
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

## INTAN BARUPRANA FINANCE

INTA Building 1st Fl  
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130  
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

## INTENSIF MULTI FINANCE

Gedung Granadi Lt. 6 Sayap Selatan  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 8-9 Blok X 1  
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 2523752 Fax: 29410482

## INTI ARTHA MULTIFINANCE

Grand Slipi Tower Lt. 11.  
Jl. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 29865829/39 Fax: 29865837

## INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

## ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

## JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

## JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718620



## JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

## KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

## KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

## KB FINANSIA MULTI FINANCE

SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,  
Jl. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,  
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648  
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

## KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 021-51400777

## KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,  
Jalan Raya Bekasi KM 22  
Jakarta 13910  
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

## KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

## LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

## MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961  
Website: www.mandalafinance.com

## MANDIRI FINANCE INDONESIA

WISMA AMG, Jl. RS Fatmawati No. 29  
Jakarta Selatan 12430  
Telp: 750 9165 Fax: 750 9163  
Website: www.mandirifinance.com



## MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618  
Website: www.mtf.co.id



## MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,  
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



## MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

## MAXIMA INTI FINANCE

Karawaci Office Park Blok A9,  
Lippo Karawaci Tangerang 15811  
Tlp: 5533555 Fax: 5535171

## MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

## MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

## MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

## MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

## MITSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

## MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka  
Jl. Raya Kraggan No.120 RT 03 RW 006,  
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

## mitsui LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245  
Website: www.mitsuilease.co.id



## Mizuho Balimor Finance

## MIZUHO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

## MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

## MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

# DAFTAR ANGGOTA APPI

## MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
Tlp: (024) 8311130  
Fax: (024) 8445254, 8445650

## MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,  
Jl. Warung Bicuti Raya No.39, Kec.Pancoran  
Jakarta Selatan 12740  
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

## NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA

South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1  
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004  
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan  
Tlp: 80670388



## NUSA SURYA Ciptadana

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.  
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat  
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

## ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

## OTOMAS MULTI FINANCE

Komp. Dutamas Fatmawati Blok B.1 No. 25-26,  
Jl. Raya Fatmawati No. 39,  
Jakarta 12150  
Tlp: 722 0279 Fax: 722 0881

## OVO FINANCE INDONESIA

Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D  
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12  
Jakarta 12940

## OTO MULTIARTHA

Gedung Summitas II, Lantai 18,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424  
Website: www.oto.co.id

## PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
Jakarta 12710  
Tlp: 39506144

## PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
Jakarta Pusat  
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

## PARAMITRA MULTIFINANCE

Kompleks Simprug Gallery,  
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220  
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846  
Website: www.pmf.co.id

## PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 5154501

## PERMATA FINANCE INDONESIA

Gedung Waringin Group Lantai 3  
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

## POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepono Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Tlp: 80626300

## PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10  
Jl. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B, Jakarta 12940  
Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

## PRATAMA INTERDANA FINANCE

Wisma SMR Ground Fl,  
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350  
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

## PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE

Menara Sentraya Lt.15  
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

## PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

## RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

## RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11<sup>th</sup> Floor Suite W-16,  
Jl TB Simatupang No. 2 RT001/RW005,  
Jakarta 12560  
Tlp: 50503333

## RAMA MULTI FINANCE

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE  
Jakarta Selatan 12790  
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

## REKSA FINANCE

Ruko Patal Senayan  
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 57940662 Fax:

## RESONA INDONESIA FINANCE

Menara Mulia Building 7 Fl Suite 701  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,  
Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

## RIDEAN FINANCE

Jl. Pemadam Kebakaran No. 11,  
Jakarta Pusat 10410  
Tlp: 633 1032, 633 2027 Fax: 633 1032

## RINDANG SEJAHTERA FINANCE

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.  
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

## SADIRA FINANCE

Menara Global Lt. 21  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta Selatan 12950  
Telp: (021) 52892097

## SAHABAT FINANSIAL KELUARGA

Metropolitan Tower 3rd Floor,  
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

## SAISON MODERN FINANCE

Menara Rajawali Lantai 10  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 57950571

## SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

## SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28,  
Surabaya 60271  
Tlp: (031) 9900-4250 Fax: (031) 9900 4254

## SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43  
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta  
Tlp: 22535050 Fax:

## SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
No. 13-13A, Jakarta Pusat  
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

## SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan  
Tlp:7698899 Fax:75905599

## SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10,  
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

## SINARMAS HANA FINANCE

Gedung Roxy Square Lt. 3  
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440  
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



## SINAR MITRA SEPADANA FINANCE

Gedung Agro Plaza Lt. 17  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

## SINARMAS MULTIFINANCE

Gedung Sinartama Gunita Lantai 3,  
Jl. Lombok No. 71, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

## SMART MULTI FINANCE

Komplek Perkantoran Foresta Business Loft 2  
No. 21 BSD City, Kel. Lengkong Wetan,  
Kec. SerpongTangerang Selatan.  
Tlp: 30032968

## SMFL LEASING INDONESIA

Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

## STACO ESTIKA SEDAYA FINANCE

Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220  
Website: www.autocycbercenter.com

# DAFTAR ANGGOTA APPI

**SUMMIT OTO FINANCE**  
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388  
Website: www.otofinance.co.id

**SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE**  
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220



**SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE**  
18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



**SUZUKI FINANCE INDONESIA**  
Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung  
Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung  
Jakarta Timur 13920  
Telp: (021) 8060 7000

**SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220  
Website: www.autocybercenter.com

**TAKARI KOKOH SEJAHTERA**  
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

**TEMPO UTAMA FINANCE**  
Tempo Scan Tower Lt. 3  
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

**TEZ CAPITAL AND FINANCE**  
Equity Tower Lt. 29,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 50666206

**KDB TIFA FINANCE**  
Tifa Building 4th Floor.  
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan  
Tlp: 520 0667, 525 2029, Fax: 522 9273, 526 2425  
Website: www.tifafinance.co.id

**TIRTA FINANCE**  
Pacific Century Place, Lt 17, Jl Jend Sudirman Kav 52-53,  
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta  
Tlp: 50847818

**TOPAS MULTI FINANCE**  
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

**TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**  
The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

**TRANSPACIFIC FINANCE**  
Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

**TRIHAMAS FINANCE**  
Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44

**TRIHAMAS FINANCE SYARIAH**  
Trihamas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

**TRIPRIMA MULTIFINANCE**  
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003  
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)  
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630  
Telp: 22959040 Fax: 22959041

**TRUST FINANCE INDONESIA**  
Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

**U FINANCE INDONESIA**  
Atria @Sudirman Lantai 21  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220  
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139  
Website: www.ufinance.co.id

**USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA**  
Menara Batavia Lt. 27  
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta  
Tlp: 5793 0008 Fax: 5793 0028

**VARIA INTRA FINANCE**  
Asean Tower Jl. KH. Samanhudi No.10 It. 7.  
Jakarta 10710  
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



**VERENA MULTI FINANCE**  
Gedung Bank Panin Lt. 3,  
Jl. Pecenongan no. 84,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

**WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA**  
Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

**WOKA INTERNATIONAL FINANCE**  
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI  
di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



# PEFINDO

INDONESIA'S MOST TRUSTED CREDIT RATING AGENCY

## PRODUCT & SERVICE

### **1. Corporate Credit Ratings**

### **2. Debt Instrument Ratings**

*Bonds*

*Medium Term Notes (MTN)*

*Sukuk*

*Commercial Paper*

### **3. Structured Finance Ratings**

*Project Finance*

*Securitization Assets Backed Securities*

*Real Estate Investment Trust*

*Infrastructure Investment Trust*

### **4. Municipality Ratings**

### **5. Indexing Services**

### **6. Publication**

**PEFINDO**  
i-Grade

**PEFINDO25**  
SME INDEKS

**PT Pernerjkat Efek Indonesia (PEFINDO)**

Panin Tower Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia

Phone: 62-21-7278-2380 Fax: 62-21-7278-2370

[www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*



**FIX & CAP**

**TENOR**



**6**

**TAHUN**

**ANGSURAN  
LEBIH MURAH**